

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang diharapkan mampu meningkatkan SDM. Nushrotuddiniyah (2018:1) menyatakan “Pendidikan merupakan suatu wahana yang baik dalam pembinaan SDM karena suatu fenomena dalam hidup manusia yang secara fundamental mempunyai sifat membangun dalam kehidupan.” Pendidikan juga diharapkan dapat mencerdaskan manusia sehingga menghasilkan SDM yang memiliki potensi. Upaya mencerdaskan bangsa Indonesia, juga telah jelas dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa: “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.” Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar (Tahun 2007 Semester I dan II) dijelaskan bahwa “Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Membekali peserta didik agar cerdas secara intelektual pengetahuan dan sosial merupakan peran guru di sekolah. Maka guru sebagai pengajar maupun pendidik memiliki peran besar terhadap siswa dan keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno (2006: 168) yaitu guru harus menguasai keterampilan dalam mengajar agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah dan diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sardiman (2016:4) “Yang terpenting dalam interaksi pembelajaran adalah guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan

motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui kegiatan belajar”.

Guru di Sekolah Dasar merupakan guru yang sangat penting dan sangat berpengaruh bagi berkelanjutannya proses pendidikan yang akan di tempuh. Guru Sekolah Dasar juga merupakan tiang utama dalam dunia pendidikan yang dianggap penting dan dimaknai sebagai pondasi yang akan menopang dan menjadi tumpuan awal dalam proses pendidikan.

Guru adalah orang yang mendidik, mengadakan pengajaran, memberikan bimbingan, menambahkan pelatihan fisik atau non fisik, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan satu ilmu atau lebih kepada seluruh peserta didik. Menurut Dri Atmaka (2004:17) “Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan fisik dan spiritual”.

Dalam dunia pendidikan keberhasilan belajar siswa dan penguasaan siswa terhadap suatu bahan ajar adalah dilihat dari nilai akhir dari kompetensi dasar yang dipelajari, apabila nilai yang dihasilkan termasuk pada kategori baik maka secara sepintas dalam penguasaan kompetensi dasar tersebut dianggap lancar dan telah dapat menguasai kompetensi dasar tersebut dengan baik.

Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya dalam mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik secara positif ataupun negative.

Menurut Sardiman (2006:173), pengertian motivasi merupakan perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Mulyasa (2003:112), Pengertian Motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan tingkah laku mengarah ke tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang harus dipecahkan antara lain:

1. Guru kurang memberikan motivasi pada peserta didik
2. Motivasi belajar siswa kurang maksimal
3. Minat belajar siswa kurang maksimal

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian yang diteliti pada peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas VI di SD Negeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana gambaran peran guru sebagai motivator di kelas VI SDNegeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar di kelas VI SDNegeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021 ?
3. Apakah ada pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap hasil belajar pada siswa di kelas VI SD Negeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru sebagai motivator di kelas VI SDNegeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021 ?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VI SD Negeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran guru sebagai hasil belajar siswa di kelas VI di SDNegeri Berastagi 040456 Berastagi T.P 2020/2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Guru

Lebih ditekankan lagi sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi terhadap hasil belajar siswa

### 2. Bagi Siswa

- a. Menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi kepala sekolah

- Sebagai masukan untuk kemampuan meningkat peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.

### 4. Bagi peneliti

- Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti terutama dalam hal penelitian.